

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Anonimus. 1999. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Arboledo, C.R., 1975. Breeding and Hatchery Management A Training Manual for Poultry Production. Laguna, Philipine.
- Austic, M.C.R.E., Nesheim and L.E. Card, 1975. Poultry Production. 12th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Bacon, W. L. and K. E. Nestor. 1976. Reproductive traits of first eggs of clutches vs other position in Turkey, Poultry Sci. 58 : 257-258.
- Benton, C.E.JR. and J. Brake. 1996. The effect of broiler flock age and length of egg storage on egg albumen during early incubation. Poultry Sci. 75 : 1069-1075.
- Card, L.E. and Nesheim M.C. 1975. Poultry Production. 11th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Chaves, E. R dan A. Lasmini. 1978. Perbandingan performans itik-itik petelur pribumi Indonesia, Prosiding Seminar Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Christensen, V. L. 1991. Effect of calcium source, particle size, limestone solubility in-vitro, and calcium intake level and layer bone status and performance, Poultry Sci. 69 : 214-219.
- Etches, R. J. 1996. Reproduction in Poultry. Departemen of Animal and Poultry Science, University of Guelph, Guelph, Ontario, Canada.

- Hardjosworo, P.S., D. Sugandi dan D.J. Samosir, 1980. Pengaruh perbedaan kadar protein dalam ransum terhadap pertumbuhan dan kemampuan memproduksi itik yang dipelihara secara terkurung. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Hodgets, B. 1994. Early deads a mayor source of loss. International Hatchery Practice. Vol 8. No. 5: 13-14.
- Kataren, P.P. dan L.H. Prasetyo. 2000. Produktivitas itik silang MA di Ciawi dan Cirebon. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Kortang, C.F.H.F. 1985. The incubation of duck eggs. Duck Production Science and word Practice. Farrell, D.J. and Stapleton, P.(Ed). University of New England. PP: 168-177.
- Lubis, A. H. 1985. Korelasi curah hujan dengan persentase telur yang tidak berbibit dan telur yang mati embrionya dan daya betas. Pros. Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak, Ciawi, Bogor.
- Nesheim M.C., R.E. Austic, and L.E. Card. 1979. Poultry Production. Tweelefth Edition. Lea & Febriger. Philadelphia.
- Nort, M. D. and D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production, 4th ed. Van Nestrاند Reinhold, New York.
- North, M.O. 1984. Commercial Chicken Production. Manual Third ed. Avi. Publishing Company inc. West Part. C.T.
- Patrick, H. and D.J. Schaible. 1980. Poultry : Feed and Nutrition. 2nd ed. AVI pbl. Co. Inc. Werstport. CT.

Purba, M. dan T. Manurung, 1998. Produktivitas ternak itik petelur pada pemeliharaan intensif. Pros. Seminar nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Riswantiyah, N. T., Rahayu dan S. Mertodipuro, 1982. Kemungkinan pengembangan usaha itik Tegal dari segmen pengamanan ketatalaksanaan, Pros. Seminar Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.PP: 258-263.

Romanoff, A.J. and A.L. Romanoff, 1963. The Avian Eggs. John Wiley and Sons, Inc., New York.

Sabrani, M.A. dan Siregar. 1971. Teknik Modern Beternak Ayam. Ed. 1st. CV. Yasaguna. Jakarta.

Samosir, D.j. 1983.Ilmue Terak itik. PT. Gramedia. Jakarta.

Scott, M. L., M.C. Nesheim and R. J. Young, 1982. Nutrition of Chicken, 3th Edition, L. Scott and Associates, Ithaca, New York.

Setiadi, P.A., Lasmini, A.R. Setiyoko dan P. Sinurat, 1992. Pengujian metode penetasan telur itik Tegal di pedesaan. Pros. Pengolahan dan Komunikasi Hasil-hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak Unggas. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.

Setioko,A.R.,D.J.S. Hetzel and A.J. Evans.1985. Duck Production and Word Practice. The University of New England.

Shen, T. F. 1985. Nutrient requirements of egg-laying Duck. Duck production Science and World Practice. Farrell, D. J. and Stapleton, P. University of New England. PP: 16-30.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Srigandono, B. 1989. Gizi untuk itik petelur. Pros. Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. PP: 22-31.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudjai, A. R. 1976. Beternak Itik. NV Masa Baru, Bandung.
- Susanti, T., L.H. Prasetyo, Y.C. Raharjo dan Wahyuning K.S. 1998. Pertumbuhan galur persilangan timbal balik itik Alabio dan Mojosari. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Tri-Yuwanta, 1983. Beberapa Metode Praktis Penetasan Telur. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tri-Yuwanta. 1993. Perencanaan dan Tata Laksana Pembibitan Unggas Sub Bagian Inseminasi Buatan pada Unggas. Hand Out. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tri-Yuwanta. 1998, Performance of Asian native ducks raised under extensive rural condition, Proc. 6th Asian Pasific Poultry Congress, Nagoya , Japan.
- Tri-Yuwanta and Ali Wibowo. 1997. The effect of feeding interval and sex ratio on production of Tegal native duck. Proc. 11th European Symposium on Waterfowl, September 8 - 10, 1997. France.
- Tri-Yuwanta, J. H. P. Sidadolog , Zuprizal and Musofie. 1999. Characteristic phenotype of Turi duck and its relationship with production and reproduction rate. Proc, 1st Ed. World Waterfowl Conference, Republic of China.



Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas, Gadjah mada
Universioty Press. Yogyakarta.

Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar
Petrernakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada
University Press. Yogyakarta.

Wilson, H. R. 1991. Interrelationships of egg size,
chick size, Posthatching Growth and Hatchability.
World's Poultry Science Jurnal. USA. PP: 4-20.